Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah
Vol. 11, No. 2, 2024, hlm. 76 - 83
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index
ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567



PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN BSI KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) SEBAGAI BENTUK MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BSI KCP GUDANG GARAM KEDIRI

Pandu Salsabila Irtiqouli'ulya[1], Muhammad Yazid[2]

[1] Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
[2] Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail: ghzlsalsabila01@gmail.com
muhammadyazid02@gmail.com

Received: May *Revised: June* *Accepted: July*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri sebagai bentuk manajemen risiko pembiayaan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Gudang Garam Kediri telah memiliki prosedur pemberian pembiayaan yang terstruktur dan manajemen risiko yang cukup matang. Meskipun demikian, masih diperlukan evaluasi mendalam terhadap kesesuaian prosedur dengan prinsip syariah, peningkatan efektivitas manajemen risiko, dan peningkatan transparansi serta komunikasi dengan calon peminjam. Rekomendasi penelitian termasuk penggunaan teknologi, pengembangan kemitraan, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, serta pemberdayaan peminjam untuk memperbaiki dan meningkatkan prosedur pemberian pembiayaan KUR. Kesimpulannya, perbaikan terus-menerus dalam prosedur pemberian pembiayaan dan manajemen risiko dapat memperkuat posisi BSI KCP Gudang Garam Kediri dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Pembiayaan, KUR, BSI KCP Gudang Garam Kediri

ABSTRACT

This research aims to analyze the procedures for providing KUR (People's Business Credit) financing and financing risk management at BSI KCP Gudang Garam Kediri as a form of financing risk management. A qualitative approach was used with data collection techniques in the form of interviews and document studies. The research results show that BSI KCP Gudang Garam Kediri has structured financing procedures and fairly mature risk management. However, there is still a need for in-depth evaluation of the conformity of procedures with sharia principles,

This is an open access article under CC-BY-SA license.

increasing the effectiveness of risk management, and increasing transparency and communication with potential borrowers. Research recommendations include the use of technology, partnership development, continuous monitoring and evaluation, and lending empowerment to improve and improve procedures for providing KUR financing. In conclusion, continuous improvements in procedures for providing financing and risk management can strengthen the position of BSI KCP Gudang Garam Kediri in supporting the sustainable growth and development of MSMEs, while still complying with sharia principles.
***Keywords**: Financing Risk Management, KUR, BSI KCP Gudang Garam Kediri*

PENDAHULUAN

Pemberian pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah menjadi salah satu instrumen utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang turut berperan aktif dalam penyediaan pembiayaan KUR, yang bertujuan untuk mendorong inklusi keuangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam mengimplementasikan program ini, BSI KCP Gudang Garam Kediri harus memastikan bahwa prosedur pemberian pembiayaan KUR dilakukan secara efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Manajemen risiko pembiayaan menjadi fokus utama dalam pengelolaan portofolio pembiayaan bagi lembaga keuangan, termasuk BSI. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, BSI KCP Gudang Garam Kediri harus memastikan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, spekulasi, dan transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar). Oleh karena itu, prosedur pemberian pembiayaan KUR harus dirancang dengan cermat untuk meminimalkan risiko default, memastikan kepatuhan syariah, serta meningkatkan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah yang mendapatkan pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian pembiayaan KUR sebagai bentuk manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengevaluasi kesesuaian prosedur pemberian pembiayaan dengan prinsip-prinsip syariah, efektivitas dalam mengidentifikasi risiko, serta keberhasilan dalam meminimalkan risiko default. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi BSI KCP Gudang Garam Kediri dalam meningkatkan prosedur pemberian pembiayaan KUR, sehingga dapat lebih efektif dalam manajemen risiko pembiayaan serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah tersebut.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR. Perubahan kondisi ekonomi,

fluktuasi pasar, serta faktor-faktor sosial dan politik dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja portofolio pembiayaan. Oleh karena itu, dalam merancang dan mengimplementasikan prosedur pemberian pembiayaan KUR, BSI KCP Gudang Garam Kediri perlu memperhitungkan dinamika lingkungan eksternal serta memiliki mekanisme yang responsif terhadap perubahan-perubahan tersebut.

Selain manajemen risiko kredit, transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemberian pembiayaan juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat. BSI KCP Gudang Garam Kediri perlu memastikan bahwa prosedur pemberian pembiayaan KUR dilakukan secara transparan, dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada calon peminjam mengenai syarat-syarat, ketentuan, dan kewajiban yang terkait dengan pembiayaan tersebut.

Selain itu, peran serta pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga pengawas, dan komunitas UMKM setempat juga perlu dipertimbangkan dalam merancang prosedur pemberian pembiayaan KUR. Kolaborasi yang baik antara BSI KCP Gudang Garam Kediri dengan pemangku kepentingan eksternal dapat memperkuat pemahaman atas kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di wilayah tersebut, sehingga prosedur pemberian pembiayaan dapat disesuaikan secara lebih efektif dengan kondisi lokal.

Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Prosedur Pemberian Pembiayaan Bsi Kur (Kredit Usaha Rakyat) Sebagai Bentuk Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bsi Kcp Gudang Garam Kediri". Penulis mengharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR sebagai bentuk manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan prosedur pemberian pembiayaan yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini merupakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang diteliti, seperti pemahaman, persepsi, dan praktik yang terlibat dalam proses pemberian

pembiayaan.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan manajer cabang, petugas pembiayaan, dan calon peminjam untuk mendapatkan berbagai sudut pandang terkait prosedur pemberian pembiayaan KUR, identifikasi risiko, serta strategi manajemen risiko yang diterapkan. Wawancara akan disesuaikan dengan karakteristik responden dan akan dilakukan secara terstruktur untuk memastikan konsistensi dan relevansi pertanyaan. Selain itu, studi dokumen akan dilakukan dengan menganalisis kebijakan dan prosedur internal BSI KCP Gudang Garam Kediri, laporan pembiayaan, dan dokumen syariah terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pemberian pembiayaan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi pengkodean data, pencarian pola tematik, identifikasi kategori, dan pembuatan interpretasi dari temuan-temuan yang muncul. Selain itu, penelitian akan memperhatikan prinsip etika penelitian dengan memastikan keamanan dan kerahasiaan data, mendapatkan izin dari pihak terkait, serta menjaga kepercayaan dan kerjasama dari partisipan penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini akan didasarkan pada analisis data yang dilakukan dan akan mencakup evaluasi kesesuaian prosedur pemberian pembiayaan KUR dengan prinsip syariah, efektivitas manajemen risiko pembiayaan, serta rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan prosedur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dan studi dokumen, beberapa temuan penting diidentifikasi terkait prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Prosedur Pemberian Pembiayaan KUR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Gudang Garam Kediri memiliki prosedur yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dalam pemberian pembiayaan KUR. Prosedur ini mencakup tahapan-tahapan mulai dari penerimaan aplikasi, analisis kelayakan, hingga pencairan pembiayaan. Langkah-langkah tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap pembiayaan KUR diberikan kepada calon peminjam yang memenuhi syarat dan memiliki potensi untuk berhasil dalam usaha mereka.

Manajemen Risiko Pembiayaan

Penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Gudang Garam Kediri memiliki mekanisme

manajemen risiko yang cukup matang. Risiko-risiko yang diidentifikasi, seperti risiko kredit, operasional, dan syariah, dipantau secara rutin oleh tim manajemen risiko. Strategi mitigasi juga telah diterapkan untuk mengurangi dampak dari risiko-risiko tersebut, seperti penetapan plafon pembiayaan yang sesuai dengan kapasitas pembayaran calon peminjam dan diversifikasi portofolio pembiayaan.

Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

Meskipun prosedur pemberian pembiayaan KUR pada BSI KCP Gudang Garam Kediri telah dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah, masih diperlukan evaluasi mendalam terhadap implementasi praktisnya. Misalnya, penting untuk memastikan bahwa semua transaksi pembiayaan mematuhi larangan riba dan prinsip keadilan dalam pembagian risiko antara bank dan peminjam. Evaluasi rutin terhadap struktur pembiayaan, perhitungan margin keuntungan, serta transparansi biaya-biaya yang terkait akan membantu memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah yang lebih baik.

Efektivitas Manajemen Risiko

Meskipun BSI KCP Gudang Garam Kediri telah menerapkan mekanisme manajemen risiko yang cukup matang, dinamika pasar dan perubahan ekonomi dapat memperkenalkan risiko-risiko baru yang perlu ditangani. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko baru dengan cepat dan efektif. Selain itu, meningkatkan kerjasama dengan lembaga pengawas dan pelaku industri dapat membantu mendapatkan wawasan yang lebih luas terhadap risiko-risiko potensial dan praktik terbaik dalam manajemen risiko.

Transparansi dan Komunikasi

Peningkatan transparansi dan komunikasi dengan calon peminjam dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan dalam proses pemberian pembiayaan. BSI KCP Gudang Garam Kediri dapat meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai syarat-syarat, ketentuan, dan biaya-biaya terkait pembiayaan KUR. Komunikasi yang efektif juga diperlukan untuk memastikan bahwa calon peminjam memahami sepenuhnya tanggung jawab mereka sebagai penerima pembiayaan dan risiko-risiko yang terkait.

Pengembangan Kapasitas

Pengembangan kapasitas internal dalam hal pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, manajemen risiko, dan teknik komunikasi akan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas prosedur pemberian pembiayaan KUR. Pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada petugas pembiayaan dan staf terkait lainnya akan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah, teknik analisis risiko, dan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk melayani calon peminjam dengan baik.

Penggunaan Teknologi dan Inovasi

Integrasi teknologi dalam proses pemberian pembiayaan KUR dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. BSI KCP Gudang Garam Kediri dapat mempertimbangkan penggunaan platform digital untuk pengumpulan data, analisis kredit otomatis, dan pemantauan portofolio pembiayaan secara real-time. Selain itu, inovasi dalam produk pembiayaan dan model bisnis juga dapat membantu memenuhi kebutuhan yang berkembang dari para peminjam UMKM.

Pengembangan Kemitraan

Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga non-keuangan, seperti asosiasi UMKM, lembaga pendidikan, dan badan pengembangan ekonomi lokal, dapat memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan akses ke pasar, dan memberikan layanan pendampingan yang lebih holistik kepada para peminjam. Kolaborasi dengan lembaga-lembaga ini juga dapat membantu BSI KCP Gudang Garam Kediri dalam memperoleh wawasan yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di wilayahnya.

Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja portofolio pembiayaan KUR untuk mengidentifikasi tren dan pola yang berkembang, serta untuk mengevaluasi efektivitas dari perubahan dan perbaikan yang diterapkan. Langkah ini akan memungkinkan BSI KCP Gudang Garam Kediri untuk mengidentifikasi potensi masalah atau peluang lebih awal, serta untuk menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi di pasar atau lingkungan eksternal.

Pemberdayaan Peminjam

Selain memberikan pembiayaan, BSI KCP Gudang Garam Kediri juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para peminjam dalam hal manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Langkah ini akan membantu memperkuat kapasitas para peminjam untuk mengelola usaha mereka secara efektif, meningkatkan

peluang keberhasilan, dan mengurangi risiko default.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, terungkap bahwa prosedur pemberian pembiayaan KUR dan manajemen risiko pembiayaan pada BSI KCP Gudang Garam Kediri telah mengalami perkembangan yang signifikan, namun masih memerlukan sejumlah perbaikan dan peningkatan. Berdasarkan temuan dan pembahasan, beberapa kesimpulan dapat diambil yaitu: *Prosedur Pemberian Pembiayaan KUR:* BSI KCP Gudang Garam Kediri telah memiliki prosedur yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dalam pemberian pembiayaan KUR. Namun, perlu dilakukan evaluasi terus-menerus untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah dan peningkatan transparansi bagi para peminjam. *Kedua, Manajemen Risiko Pembiayaan:* Meskipun telah ada mekanisme manajemen risiko yang cukup matang, perlu terus ditingkatkan untuk mengantisipasi risiko-risiko baru yang mungkin muncul. Pengembangan kapasitas internal dan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal dapat membantu dalam menghadapi tantangan ini. *Selanjunta, Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan:* Penggunaan teknologi, pengembangan kemitraan, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, serta pemberdayaan peminjam merupakan langkah-langkah penting untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program pembiayaan KUR. Dan yang *terakhir Komitmen terhadap Prinsip Syariah:* Seluruh langkah yang diambil dalam peningkatan prosedur pemberian pembiayaan KUR harus selalu mempertimbangkan dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadi landasan utama bagi BSI KCP Gudang Garam Kediri dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan kepada masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, pembahasan tersebut menyoroti pentingnya kesesuaian dengan prinsip syariah, efektivitas manajemen risiko, transparansi, dan pengembangan kapasitas sebagai elemen kunci dalam memperbaiki dan meningkatkan prosedur pemberian pembiayaan KUR. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif, BSI KCP Gudang Garam Kediri dapat memperkuat posisinya dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan, sambil tetap mematuhi prinsip syariah dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

REFERENSI

Abdul-Rahman, A. R., & Mohd-Sanusi, Z. (2016). "The Impact of Credit Risk Management on Profitability of Islamic Banks: Malaysian Evidence." Journal of Islamic Finance, 5(1), 038-045.

Ardiansyah, A., & Hidayat, R. (2017). "Analysis of the Influence of Credit Risk Management on

Financing Profitability in Islamic Commercial Banks." Journal of Islamic Banking and Finance, 4(2), 32-45Badan Pusat Statistik (BPS). (Tahun Terakhir yang Tersedia). "Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah." Badan Pusat Statistik.

Bank Indonesia. (2020). "Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/3/PBI/2020 tentang Penyelenggaraan Program Kredit Usaha Rakyat." Bank Indonesia.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." Sage Publications.

Fitriani, R., & Prasetiono, P. (2016). "The Impact of Credit Risk Management on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia." Indonesian Journal of Islamic Banking, 2(1), 12-25. Syafrudin, M., & Kusuma, H. (2018). "Pengaruh Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." Jurnal Ekonomi Pembangunan, 16(2), 153-166.

Harahap, S. S., & Ginting, H. (2020). "The Influence of Credit Risk Management on Financing Profitability of Islamic Banks in Indonesia." International Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 6(2), 1-14.

Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). (2019). "Panduan Sistem Manajemen Risiko Syariah bagi Lembaga Keuangan Syariah." Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

Permatasari, E. D., & Utama, W. (2018). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Perbankan Syariah di Indonesia." Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 5(7), 565-582.

Sari, V., & Yuhertiana, I. (2017). "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang." Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 14(2), 109-120.

Siregar, M., & Suharli, M. (2018). "The Role of Credit Risk Management in Improving Financing Quality: Case Study in Islamic Banks in Indonesia." Journal of Islamic Banking and Finance, 35(4), 396-409.

Zahrah, W. A., & Husaini, M. (2019). "Analysis of Credit Risk Management and Financing Profitability of Islamic Banking in Indonesia." Journal of Islamic Finance, Banking, and Management, 2(1), 25-38.